

MILITER DAN GLOBALISASI

"STUDI SOSIOLOGI MILITER
DALAM KONTEKS GLOBALISASI
DAN KONTRIBUSINYA BAGI
TRANSFORMASI TNI"

AMARULLA OCTAVIAN



Daftar Isi:

Kata Sambutan dari Prof. Dr. Purnomo Yusgiantoro	6
Kata Pengantar dari Dr. Iwan Gardono Sujatmiko	8
Prakata Penulis	12
Bab I. Pendahuluan	16
1.1. Globalisasi dan Persoalan Keamanan	17
1.2. Sosiologi Militer	20
Bab II. Diskursus Globalisasi dalam Kajian Militer	26
2.1. Pandangan Globalisasi Anthony Giddens dan Kajian Sosiologi Militer	26
2.2. Gagasan Regionalisme Ekonomi Kenichi Ohmae	31
2.3. Keith Faulks: Mengembalikan Negara	34
2.4. Jonathan Krishner dan Persoalan <i>National Security</i>	37
2.5. Studi Empirik Norin Ripsman dan T.V. Paul	40
2.6. Rangkuman	48
Bab III. Globalisasi dan <i>Revolutionary in Military Affairs</i>	54
3.1. Globalisasi dan Keamanan Nasional	54
3.2. Perkembangan Pemikiran <i>Revolutionary in Military Affairs</i>	57
3.3. Belanja Teknologi Militer Dunia	62
3.4. Globalisasi dan Konflik Antar Negara	69
3.5. <i>Transnational Organized Crimes</i>	75
3.6. Rangkuman	80
Bab IV. Transformasi Militer - Studi Beberapa Negara	86
4.1. Perubahan Paradigma Peperangan	86
4.2. Praktik Transformasi Militer di Eropa	89
4.3. Pengalaman Transformasi Militer di Asia	92
4.4. Perbandingan Kasus Transformasi Militer Cina dan Amerika Serikat	101
4.5. Rangkuman	112
Bab V. Militer Indonesia dan Pemetaan Kebijakan	118
5.1. Reorganisasi dan Rasionalisasi Militer Indonesia dari Masa Ke Masa	119
5.2. Pengaruh Dinamika Lingkungan Global terhadap Militer Indonesia	135
5.3. Dampak Jangka Panjang Perkembangan Militer Indonesia	143
5.4. Rangkuman	146
Bab VI. Skenario Awal Transformasi TNI	154
6.1. Mengapa Perlu Transformasi?	154
6.2. Skenario Tingkat Global	157
6.3. Skenario Tingkat Nasional	162
6.4. Rangkuman	167
Bab VII. Kontribusi Teoritik Studi Militer	172
7.1. Ikhtiar Mencari Paradigma Globalisasi Khas Indonesia	172
7.2. Melihat Militer dari Perspektif Sosiologik	174
7.3. Kontribusi Pemikiran Globalisasi dalam Khasanah Sosiologi Militer	176
7.4. Cairnya Tembok Sipil-Militer: Kritik atas Huntington	178
7.5. Masa Depan Ranah Kajian Sosiologi Militer	184
7.6. Rangkuman	186
Bab VIII. Penutup	190
Daftar Pustaka	192
Indeks	197

Prakata Penulis

Pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi saya untuk menulis buku ini, yang merupakan hasil pemikiran banyak pihak yang telah berjasa besar bagi saya, baik secara personal maupun tim. Buku ini sebenarnya merupakan pengembangan dari monografi yang telah saya susun dalam memenuhi persyaratan akademik selama menempuh program Doktor di Departemen Sosiologi, FISIP Universitas Indonesia. Oleh karena itu, terlebih dahulu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Iwan Gardono Sujatmiko, promotor saya, yang telah memberikan arahan, petunjuk dan kritik membangun atas karya ini. Saya juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bayu Asih Yulianto, M.Si., Nia Elvina, M.Si., dan Arie Herdianto, M.Si., atas kerjasama timnya.

Masukan dan saran juga saya terima dari berbagai pihak yang menjadi mitra berdiskusi selama berlangsungnya proses penulisan, seperti Dr. Richardi Adnan, kolega-kolega saya Kolonel Inf Agus Rohman, Kolonel Pnb Sri Pulung Dwatmastu, S.E., M.MS., dan Kombes Pol Dr. Rycko Amelza Dahniel M.Si., serta teman kuliah saya Tantan Hermansah, M.Si. Kesemuanya sangat membantu dalam melengkapi bagian-bagian penting dan memberikan tanggapan-tanggapan yang proporsional. Untuk itu saya ucapkan beribu terima kasih. Selain itu juga penghargaan dan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Deniek G. Sukarya, editor saya, sekaligus *designer* grafis untuk buku ini.

Meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa rekan, senior dan junior saya baik di kampus Universitas Indonesia maupun di Komando Armada RI Kawasan Barat dan di Korps Marinir,

yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pandangan-pandangan yang konstruktif. Tak lupa saya juga sampaikan ucapan terima kasih kepada banyak pihak atas peran sertanya hingga diterbitkannya buku ini.

Saya berharap buku ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berharga kepada kalangan luas dan melengkapi kajian atau studi tentang sosiologi militer. Semoga pola dan alur pemikiran dalam buku ini bermanfaat untuk mengantisipasi berbagai prediksi dan dinamika perkembangan keamanan pada tataran nasional dan global di masa mendatang. Buku ini juga dimaksudkan untuk mendorong para pemikir militer lainnya, khususnya di Indonesia, untuk lebih berperan mengeksplorasi gagasan dan ide-ide yang cemerlang guna memperkaya khasanah. Buku ini sengaja akan diterbitkan ke dalam beberapa versi bahasa guna menjangkau para pembaca di luar Indonesia, sekaligus dapat dimaknai sebagai upaya menambah kehadiran buku-buku Indonesia di pentas global.

Disadari sepenuhnya bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan, dan untuk itu saya mohon maaf atas kesalahan dan/atau kekurangannya.

Akhir kata, penulisan buku ini juga tidak mungkin terselenggara tanpa doa restu dari kedua orangtua dan dukungan dari keluarga. Terima kasih atas limpahan cinta dan kasih sayangnya yang selama ini tiada hentinya diberikan kepada saya. Kepada para pembaca, saya ucapkan selamat membaca buku ini. Semoga bermanfaat.

Cilegon, 29 Februari 2012

Amarulla Octavian

Kata kunci yang paling tepat untuk menggambarkan keterkaitan, antara globalisasi dengan militer adalah keamanan. Keamanan menjadi terminologi yang paling sering dibahas ketika kita menguak dinamika institusi militer dalam konteks globalisasi dan dalam beberapa segi menjadi pokok kajian akademik untuk mencari keterkaitan antara globalisasi dengan sosiologi militer.

Diskursus mengenai perkembangan dunia militer saat ini tidak terlepas dari dinamika globalisasi.

Penjelasan-penjelasan mengenai perkembangan kekuatan militer di tiap-tiap negara mengarah pada satu upaya merespon perkembangan globalisasi yang mempengaruhi banyak segi kehidupan, khususnya yang terkait dengan persoalan keamanan global, kepentingan nasional, keamanan masyarakat dan keamanan nasional, serta persoalan yang menyangkut nilai-nilai universal saat ini seperti kemanusiaan dan demokrasi.

Keamanan juga telah menjadi isu yang sangat penting dalam diskusi dan pembicaraan para pemimpin dunia. Titik tolak seperti inilah pada gilirannya mendorong Negara sebagai institusi yang memiliki organisasi militer secara resmi dan legal mulai memikirkan bagaimana mengantisipasi berbagai tantangan perkembangan keamanan global.

Selanjutnya, Octavian, sebagai seorang perwira TNI berusaha membahasnya dalam buku ini dengan berbantahan kritiknya terhadap teori-teori dari Anthony Giddens, Kenichi Ohmae, Keith Faulks dan lain-lainnya, untuk kemudian menjawab mengapa TNI perlu bertransformasi.



ISBN 978-979-456-475-2



9789794564752 >